

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan UU No.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dalam menyelenggarakan semua kegiatan rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Pencatatan dan pelaporan terhadap penyakit wabah atau penyakit tertentu lainnya yang dapat menyebabkan wabah, dan pasien penderita ketergantungan narkotika dan/atau psikotropika dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pencatatan dan pelaporan terhadap penyakit atau wabah disebut dengan rekam medis (PermenKes RI, 2009).

Berdasarkan PermenKes RI 269/MENKES/PER/ III/2008 tentang Rekam Medis, Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (PermenKes RI, 2008).

Menurut PermenKes yang diterbitkan pada tanggal 10 Desember Tahun 2006 tentang formulir rekam medis rawat inap sukarang-kurangnya memuat : Identitas pasien, resume medis, riwayat penyakit, pemeriksaan jasmani, laporan kematian (jika pasien meninggal), surat keterangan lahit, pengantar masuk rawat inap, surat persetujuan rawat inap, surat perpindahan pasien dari ruangan perawatan, inform consent, catatan dan intruksi dokter, rekaman asuhan keperawatan, catatan klinis, formulir obstetri dan ginekologi, formulir laporan operasi, formulir hasil-hasil penunjang medik dan copy resep. Di dalam berkas rekam medis pasien rawat inap terdapat juga beberapa formulir antara lain : Ringkasan masuk dan keluar (formulir terlampir), Catatan perkembangan pasien terintegritas, Catatan perawat/bidan, Lembar grafik, Ringkasan keluar/resume medis (PermenKes RI, 2006).

Perakitan adalah kegiatan merakit rekam medis pasien rawat inap difasilitas pelayanan kesehatan serta mengecek kelengkapan pengisian rekam medis dan formulir yang harus ada pada rekam medis pasien rawat inap. Guna dilakukannya perakitan untuk mengendalikan dokumen rekam medis yang belum lengkap, mengurutkan dokumen rekam medis, menyediakan formulir catatan dan laporan baru yang di perlukan untuk rawat inap dan meneliti kelengkapan formulir. Bila tidak dilakukannya kegiatan perakitan maka pengembalian formulir rekam medis mengalami keterlambatan, urutan formulir-formulir rekam medis menjadi tidak beraturan, serta isi dari dokumen rekam medis belum memenuhi standar yang sudah ada (Wagiran & Pebiana, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan Siti Chomidah Tahun 2019 dengan judul penelitian Gambaran proses *Assembling* berkas rekam medis pasien rawat inap di unit rekam medis rumah sakit umum menteng mitra afia Tahun 2018 Standar operasional sudah terlaksana sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sedangkan untuk sarana dan prasarana kurang memadai dalam hal ruangan yang

terhitung sempit untuk petugas rekam medis karena melakukan kegiatan dalam waktu yang sama. pada proses *Assembling* di Unit Rekam Medis terdapat 4 proses yaitu di mulai dari penyerahan dan penerimaan berkas rekam medis dan dari unit terkait, pemeriksaan kelengkapan data dan dokumen, penginputan informasi ke dalam sistem dan yang terakhir adalah pembuatan laporan berdasarkan informasi yang telah di input ke dalam sistem (Siti, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan Dasuki 2018, dengan judul penelitian Gambaran pengelolaan rekam medis rawat inap di rumah sakit anna medika. Ditemukan kekurangan dalam sistem pengelolaan rekam medis seperti sistem pendistribusian rekam medis yang kurang berkoordinasi, baik antara unit rekam medis dengan unit yang lain misalnya bagian rawat inap. Petugas *Assembling* masih sering menemukan ketidaklengkapan berkas rekam medis sepeti resume medis, informed concent dan catatan yang lainnya baik yang di lakukan oleh dokter, perawat dan bidan yang bersangkutan sehingga data yang dilakukan oleh petugas *Assembling* masih tidak lengkap. Akibatnya tidak bisa dilakukan pengkodean dan *filling* karena harus di kembalikan lagi ke dokter yang bersangkutan agar dapat dilengkapi kembali (Dasuki, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan Supriyantiningasih 2014, dengan judul penelitian Tinjauan pelaksanaan perakitan rekam medis rawat inap ruang bedah di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan. Standar prosedur operasional (SPO) tentang pelaksanaan perakitan rekam medis rawat inap ruang bedah belum berjalan dengan baik karena kurangnya sosialisasi pada pihak terkait (perawat dan dokter) Susunan berkas rekam medis sudah ada dan digunakan pembatas untuk membedakan pengelompokan formulir (Supriyantiningasih, 2014).

Rumah Sakit Citra Harapan Bekasi merupakan Rumah Sakit Umum Tipe C, yang beralamat di Jl. Raya Harapan Indah Kawasan Sentra Niaga No.3-5 Harapan Indah Pejuang, Medan Satria, Kota Bekasi. Dengan kapasitas tempat tidur 104 tempat tidur. BOR Rumah Sakit Citra Harapan Bekasi Tahun 2021 sebesar 63%. Dengan jumlah kunjungan pasien keluar rawat inap rata-rata perbulan sebanyak 186 pasien.

Berdasarkan hasil observasi awal, yang telah penulis lakukan dalam jangka waktu 5 hari mulai Tanggal 22 November sampai 26 November 2021 di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Citra Harapan Bekasi, penulis mengambil sampel sebanyak 37 rekam medis pasien pulang rawat inap. Dari 37 rekam medis yang di teliti peneliti menemukan adanya rekam medis yang tidak sesuai dengan Standar Prosedur Operasional Perakitan rekam medis adalah 75,67%.

Dampak bila tidak sesuai dengan prosedur perakitan rekam medis adalah urutan formulir-formulir rekam medis menjadi tidak beraturan, ketidaklengkapan dokumen rekam medis serta mengdistribusikan berkas rekam medis ke bagian koding menjadi terlambat (Wagiran & Pebiana, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik mengambil judul penelitian tentang “ TINJAUAN KETEPATAN SUSUNAN PERAKITAN REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT CITRA HARAPAN BEKASI”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu bagaimana pelaksanaan perakitan rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Citra Harapan Bekasi?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran ketepatan susunan perakitan rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Citra Harapan Bekasi.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Standar Prosedur Operasional (SPO) pelaksanaan perakitan rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Citra Harapan Bekasi.
- b. Mengidentifikasi ketepatan susunan perakitan rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Citra Harapan Bekasi.
- c. Mengidentifikasi faktor yang memengaruhi ketidaktepatan susunan perakitan rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Citra Harapan Bekasi.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Sebagai tambahan referensi pengembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa rekam medis dan informasi kesehatan untuk menjadi referensi penelitian selanjutnya.

1.4.2. Kepentingan Program Pemerintah

Memberikan manfaat untuk pemerintah dalam program ketepatan susunan perakitan rekam medis rawat inap dan terutama bagi perekam medis dan informasi kesehatan mengenai informasi tentang pelaksanaan perakitan rekam medis rawat inap.

1.4.3. Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai masukan bahan evaluasi kegiatan perakitan rekam medis rawat inap dan dapat dipertimbangkan untuk membuat pedoman khususnya tentang ketepatan susunan perakitan rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Citra Harapan Bekasi.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dengan judul Tinjauan ketepatan susunan perakitan rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Citra Harapan Bekasi. Penelitian dilakukan di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Citra Harapan Bekasi, yang beralamat di Jl. Raya Harapan Indah Kawasan Sentra Niaga No.3-5 Harapan Indah Pejuang, Medan Satria, Kota Bekasi. Observasi dilakukan pada tanggal 22 sampai 26 November 2021 dan penelitian lanjutan pada bulan Januari 2022. dengan pendekatan kuantitatif dengan pengambilan data menggunakan metode deskriptif dengan pengambilan data menggunakan *systematic random sampling* dan mengitung dengan rumus slovin.